ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2009-2015

Oleh

Nanda Satriana Ikhsanuddin P.

Pembangunan yang terjadi di Kota Bandarlampung berdampak pada perubahan penggunaan lahan yang ada. Salah satu lahan yang juga mendapatkan dampak dari pembangunan yang ada adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik. Pada tahun 2009 RTH publik Kota Bandarlampung sebesar 2.489,80 ha dan pada tahun 2012 berkurang menjadi 2.185,59 ha.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui luas perubahan lahan RTH publik di Kota Bandarlampung pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, (2) melakukan analisis perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau publik di Kota Bandarlampung pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan spasial. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *digital* dengan menggunakan teknik *overlay* pada peta sebaran RTH publik Kota Bandarlampung tahun 2009, 2012, dan 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RTH publik di Kota Bandarlampung pada tahun 2009-2015 telah mengalami penurunan luas lahan sebesar 368,58 ha atau sebesar 1,87% dari total luas wilayah pada 7 kecamatan. Faktor-faktor penyebab perubahan penggunaan lahan RTH publik di Kota Bandarlampung dikarenakan kebijakan pembangunan oleh pemerintah daerah, pengembangan wilayah oleh pihak swasta, berdirinya pemukiman oleh masyarakat, dan terbentuknya perkebunan rakyat pada lahan RTH publik.

Kata kunci: Kota Bandarlampung, perubahan penggunaan lahan, Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik